

ABSTRAK

Karya Sastra menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan realita, keluh kesah dan juga kritik terhadap berbagai polemik dalam dunia ekonomi, politik, pendidikan, maupun tatanan kehidupan. Penggambaran terhadap kesenjangan, ketidakadilan dan berbagai persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan muatan kritik sosial pada cerpen Membimbing Anak Buta dalam Buku Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono. Tujuannya untuk mencapai pembauran antara dunia teks dan dunia pembaca. Penelitian ini menggunakan teori kajian hermeneutika Paul Ricoeur. Hermeneutika Paul Ricoeur menggabungkan pemahaman dan penjelasan serta menghubungkan interpretasi antara wacana teks dan wacana penafsir. Hasil penelitian menunjukkan terdapat muatan kritik sosial. Kritik terhadap kualitas kependudukan yang rendah dari segi ekonomi maupun pendidikan pada masyarakat perkotaan yang menyebabkan adanya kesenjangan sosial. Kritik terhadap pencemaran dan eksplorasi lingkungan yang berakar dari kepadatan penduduk.

Kata Kunci: Cerpen, Kritik, Sosial, Hermeneutika

ABSTRACT

The work of literature becomes a medium for the public to convey the reality, complaints, and criticism of various polemics in the world of economy, politics, education, and the order of life. The portrayal of inequality, injustice, and problems in the life of society. The study is a qualitative study aimed at finding a load of social critique on the short story Guiding a Blind Child (Membimbang Anak Buta) in the Old Pair of Shoes (Sepasang Sepatu Tua) by Sapardi Djoko Damono. The goal is to achieve an intermingling between the textual world and the reader world. This study used the theory of hermeneutics studies by Paul Ricoeur. Hermeneutics Paul Ricoeur combines understanding and explanation and links an interpretation between the text discourse and the interpreter discourse. Studies show a load of social criticism. Criticism of the low economic and educational qualities of people in urban communities leads to social inequality. Critics of the pollution and exploitation of the environment are rooted in population density.

Keywords: Short stories, Criticism, Social, Hermeneutics